

Analisis Penggunaan Open Broadcaster Software Bagi Guru PAUD dan SD di Medan Selayang

Khairatun Nisa¹, Novi Cynthia Yusnitas², Kharida Shaleha³

Universitas Battuta

*e-mail: khairatunnisa14@gmail.com

Abstrak

Kompetensi teknologi informasi seperti pemanfaatan open broadcaster software sangat dibutuhkan oleh Guru untuk menyampaikan materi didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Pelatihan dan pengembangan kemampuan bagi Guru dan Tenaga Pendidik Anak Usia Dini (PAUD)/Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD). Guru dituntut untuk terus mengeksplorasi kreatifitas dan inovasi media pembelajaran sehingga hal tersebut sangat diperlukan saat pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode demonstrasi dan presentasi kepada Guru Paud dan Sekolah Dasar tujuannya adalah para pendidik di Medan Selayang khususnya memiliki kemampuan untuk memproduksi video pembelajaran dengan mudah dan cepat. Penelitian ini bertema Open Broadcaster Software dari pengertian dasar, fitur yang bisa digunakan dan cara menggunakan aplikasi tersebut. Peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menggunakan Open Broadcaster Software, memungkinkan mereka untuk membuat siaran langsung yang lebih menarik dan konten video berkualitas tinggi. Mereka juga memahami konsep-konsep dasar seperti encoding, bitrate, resolusi video, dan format file. Beberapa peserta telah mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari kegiatan Penelitian ini sebagai sumber pembelajaran, sementara yang lain berhasil membangun relasi dan berbagi pengalaman. Menindaklanjuti hasil kegiatan, narasumber membuat forum untuk memfasilitasi kendala-kendala yang kemungkinan terjadi oleh para peserta saat menggunakan Open Broadcaster Software dan hasil evaluasi kegiatan peserta menghasilkan video pembelajaran berdasarkan bidang ilmu masing-masing.

Kata kunci: Guru PAUD dan SD, *Open Broadcaster Software*

Abstract

Competence technology information like The use of open broadcaster software is really needed by teachers convey material in the nor outside environment school . Training and development ability for Teachers and Early Childhood Educators (PAUD)/Kindergarten (TK), Elementary Schools (SD). Teachers are sued For Keep going explore creativity and innovation of learning media so that matter this is very necessary moment learning . Learning media is very important For help participant educate obtain draft new skills , skills and competencies . Methods used in research This is method demonstrations and presentations to Early Childhood and Primary School Teachers are educators in Medan Selayang in particular own ability For producing learning videos with easy and fast . Study This themed Open Broadcaster Software from understanding basic , features that can use and method use application the . Participant experience significant improvement in ability using Open Broadcaster Software, it is possible they For make broadcast more direct Interesting and quality video content tall . They understand too concepts base such as encoding, bitrate, video resolution , and file format. A number of participant has apply their knowledge and skills get from activity Study This as source learning ,

while others succeed build relationships and sharing experience . Following up results activities , resource persons create a forum for facilitate possible obstacles occurred by the participants moment using Open Broadcaster Software and results evaluation activity participant produce learning videos based on field each other's knowledge .

Keywords: PAUD and SD teachers, Open Broadcaster Software

How to Cite: Nisa, K., Yusnitas, N.C., Shaleha, K. (2021). *Analisis Penggunaan Open Broadcaster Software Bagi Guru PAUD dan SD di Medan Selayang*. JURNAL EKODIK , Vol (9), No.2 : halaman 1-5.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membuat berbagai tuntutan kreativitas dan inovasi harus selalu dikembangkan, salah satunya bidang pendidikan memerlukan sentuhan teknologi informasi demi meningkatkan mutu penyampaian informasi atau sebagai proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan tenaga pendidik yang ada di Medan Selayang. Inti dari pendidikan adalah bagaimana tenaga pendidik bisa mentransfer ilmu yang mereka miliki agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, siswa diharapkan secara aktif mengembangkan dan mengeksplor potensi akademik maupun non-akademik, kemudian setiap orang berhak menempuh pendidikan yang layak secara formal dan atau non-formal. Kualitas belajar mengajar dinilai baik apabila terdapat komponen guru, siswa, kurikulum dan materi pembelajaran teori maupun praktikum. Hal lain yang perlu diperhatikan dilingkungan pendidikan adalah sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.

Kompetensi menjadi pendukung tenaga pendidik meningkatnya kualitas belajar mengajar, banyaknya kompetensi yang dimiliki dan ada hubungannya dengan mata pelajaran yang disampaikan akan memudahkan proses pembelajaran dikelas. Kompetensi teknologi informasi seperti pemanfaatan *open broadcaster software* sangat dibutuhkan oleh tenaga pendidik menyampaikan materi didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Sebagai contohnya, guru fisika dituntut melakukan pembaruan pengetahuan dan ketrampilan

mengimplementasikan metode pembelajaran fisika, hal ini menjadi standar kompetensi tenaga pendidik tentang kompetensi personal, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi.

Program Penggunaan *Open Broadcaster software* sebagai salah satu menggerakkan seluruh guru dari TK/SD menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan perkembangan teknologi digital saat ini, khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Tindak lanjut dan pemberdayaan Masyarakat Medan Selayang dalam melaksanakan diklat, workshop, sosialisasi, ataupun bimtek yang berbasis daring maupun luring diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan guru di Medan Selayang secara berkesinambungan dengan meningkatkan kemampuan dalam membuat media pembelajarannya. Selain menggunakan buku maupun dokumen lain yang tenaga pendidik dapat menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran mereka. Adanya media pembelajaran dilingkungan pendidikan membantu pelaksanaan atau menjadi alternatif proses belajar mengajar dengan pemanfaatan yang tepat dapat mencapai standar kompetensi penilaian siswa yang telah disusun oleh tenaga pendidik dan menjadi patokan keberhasilan mengajar didalam maupun diluar kelas. Tenaga pendidik dituntut untuk terus mengeksplorasi kreatifitas dan inovasi media pembelajaran sehingga hal tersebut sangat diperlukan saat pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu tenaga pendidik mendapatkan konsep hal baru, keterampilan penyampaian materi ke siswa dan kompetensi keahlian

tenaga pendidik. Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, akan tetapi tenaga pendidik harus selektif memilih jenis media tersebut. Proses awal yang diperlukan dengan identifikasi keadaan, merencanakan kebutuhan, membuat media pembelajaran dan evaluasi sebelum diimplementasikan saat pembelajaran. Pemanfaatan media yang mudah digunakan berupa video untuk menunjang pembelajaran di kelas dikarenakan dapat mendeskripsikan materi yang ingin disampaikan oleh tenaga pendidik secara instruksional sehingga dapat mudah dipahami maksud dan tujuan materi yang dipelajari. Adanya media pembelajaran berupa video menjadikan siswa lebih termotivasi semangat belajar yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar akhir semester.

Media video pembelajaran yang mengkombinasikan audio visual dengan cara menggabungkan komunikasi secara langsung dengan komunikasi secara virtual menggunakan teks, audio dan musik yang telah diimplementasikan tenaga pendidik, diharapkan siswa lebih mudah memahami materi[12]. Oleh karena itu tenaga pendidik perlu dibekali kemampuan pembuatan media video pembelajaran dengan mudah dan cepat serta tidak membebani dengan peralatan yang mahal atau sulit didapatkan, cukup dengan peralatan yang seadanya yang sudah dimiliki sehingga dalam proses produksinya dapat fokus mengenai materi dan informasi apa yang akan disampaikan melalui media video pembelajarannya melalui pelatihan *Open Broadcaster Software* yang dikhususkan sebagai perangkat lunak dalam memproduksi video pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif kepada guru-guru Tk/SD di daerah Medan Selayang, tujuannya adalah para pendidik di Medan Selayang khususnya memiliki kemampuan untuk memproduksi video pembelajaran dengan mudan dan cepat. Penelitian ini disusun berdasarkan

hasil pengumpulan data wawancara dengan Bapak Ramadhan Syahputra,S.Kom selaku Kepala Lingkungan VI kecamatan Medan Selayang, kegiatan pendampingan menjadikan tenaga pendidik lebih mudah dan dapat mengeksplor hardskill media peebelajaran. Persiapan penggunaan *Open Broadcaster Software*, baik dari perangkat komputer maupun laptop yang bisa menjalankan program dan penggunaan *software* tersebut. Saat proses pelaksanaan menggunakan teknik ceramah dan simulasi penggunaan *software*, kemudian dilakukan pendampingan hasil akhir dari penggunaan *software*.

Penelitian ini diawali dengan ketua maupun anggota menguasai materi *Open Broadcaster Software* dan memiliki relevasinya dengan editing video terutama untuk diimplementasikan media pembelajaran. Tim Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hilda dan Rika Salah Satu Guru TK dan SD di Medan Selayang belum mengetahui *Open Broadcaster Software* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran .

Kegiatan pra pelaksanaan mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta, selain itu berkoordinasi untuk mempersiapkan ruang sebagai tempat kegiatan, papan tulis, proyektor dan lain sebagainya. Saat kegiatan berlangsung menargetkan kehadiran peserta 70% dari total 25 peserta, selain itu untuk kegiatan pasca pelaksanaan melakukan pendampingan penggunaan *Open Broadcaster Software* sebagai solusi rekomendasi pembuatan media pembelajaran video.

Evaluasi dan Analisis hasil penelitian ini akan disampaikan ke Dinas Pendidikan Kota Medan bahwasanya Para Guru Tk dan SD di Medan Selayang, telah memahami teori dan implementasi penggunaa *Open Broadcaster Software* dan dapat digunakan sebagai contoh untuk para guru di daerah kota medan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terlaksana pada Hari Minggu 5 Agustus 2024 di balai Kelurahan

Medan Selayang dengan tema *Open Broadcaster Software* dari pengertian dasar, fitur yang bisa digunakan dan cara menggunakan aplikasi tersebut. Berdasarkan Gambar 2. Merupakan sebagian penelitian dengan peserta Guru TK dan SD di medan Selayang. Pada awal kegiatan pengenalan *Open Broadcaster Software* peserta dikenalkan dengan fitur-fitur utama, user interface dan manfaatnya dalam berbagai konteks.

Peserta diajarkan cara mengunduh, menginstal dan konfigurasi *Open Broadcaster Software* sesuai dengan perangkat keras mereka. Membahas pengaturan stream untuk berbagai platform seperti youtube, kemudian peserta belajar cara menambahkan *layers* dan *sources* di *Open Broadcaster Software* untuk menciptakan tampilan yang menarik. Terdapat banyak teknik yang dapat digunakan seperti *green screen*, efek visual, pencahayaan dan suara yang berkualitas tinggi.

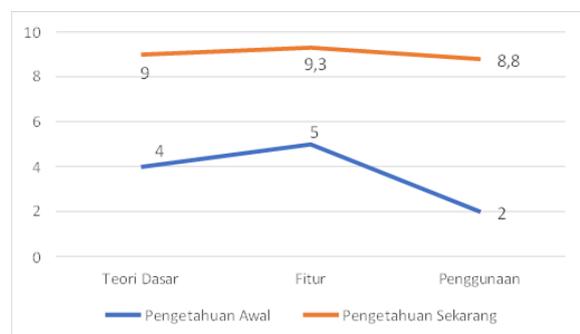


Gambar 2. Workshop *Open Broadcaster Software*

Tim Penelitian berkoordinasi untuk memastikan tempat dan alat workshop bisa digunakan dengan baik. Peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan hal baru yang bisa dieksplor kegunaannya, seperti pembuatan konten pembelajaran, konten media promosi sekolah melalui video dan banyak lainnya. Peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan penggunaan *Open Broadcaster Software*, sehingga dapat membuat siaran langsung yang lebih menarik dan konten

video berkualitas tinggi. Peserta memahami konsep-konsep dasar seperti *encoding*, *bitrate*, resolusi video dan format file. Beberapa peserta telah menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang mereka peroleh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai media pembelajaran dan memungkinkan peserta berkolaborasi dan berbagi pengalaman peserta membangun relasi.

Kendala yang saat kegiatan Penelitian adalah perangkat laptop yang digunakan peserta tidak sama terutama *hardware* generasi lama, sehingga mengalami keterlambatan proses saat memulai praktikum penggunaan aplikasi dan ketrampilan mengoperasikan mouse masih mengalami kesulitan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2. Peserta mendapatkan manfaat positif pengetahuan *Open Broadcaster Software*, hal ini sangat membantu peserta untuk mengimplementasikan ke banyak hal Bidang Pendidikan.



Gambar 3. Perbandingan Mengenai *Open Broadcaster Software*

KESIMPULAN

Kegiatan Penelitian ini sangat diperlukan dan memberikan manfaat positif kepada guru TK dan SD sebagai peserta, kemudian meningkatkan wawasan media pembuatan informasi video untuk kepentingan Bidang Pendidikan. Menindaklanjuti hasil kegiatan, narasumber membuat forum untuk memfasilitasi kendala-kendala yang kemungkinan terjadi oleh para peserta saat

menggunakan *Open Broadcaster Software* dan hasil evaluasi kegiatan peserta menghasilkan video pembelajaran berdasarkan bidang ilmu masing

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Character Education (Implementation of Wahdatul Ulum in Learning).
- Afdhalina, A. (2022). The effect of strategic reading and learning styles on the students' achievement in reading comprehension. *Scientia Journal*, 10 (2), 172-186.
- Aisyah, D., & Sembiring, P. S. U. (2024). EARLY CHILDHOOD PSYCHOLOGY IN SYARIF AR-RASYID BINJAI KINDERGARTEN. *Journal of Early Childhood Education Center*, 3 (2), 30-35.
- H. Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi*, vol. 7, no. 3, 2020.
- Sembiring, P. S. U., & Nasution, M. D. (2024). Difficulties Faced by Early Childhood Teachers in Learning Science in Early Childhood. *Outline Journal of Education*, 3(2), 19-23.
- P. Wahyono, H. Husamah, and A. S. Budi, "Guru Profesional di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan dan Solusi Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Nisa, K., & Marbun, S. (2017). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di tk ar-rahman ta 2016-2017. *Jurnal Usia Dini*, 3(1), 43-55.
- E. S. Felianti, H. L. Sae, and E. Indarini, "Penggunaan Media Pembelajaran Visual Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Meta-analisis," *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 1, no. 3, 2022.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusif. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Shaleha, K., & Yus, A. (2020). Peranan bahan ajar dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(3), 55-58.
- Yusnita, N. C., & Muqowim, M. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116-126.